

Abstrak

Kaus Nono; Suatu Kajian Teologi Feminis Terhadap Peran Perempuan Dalam Pernikahan Orang Timor Dengan Pendekatan *Discipleship Of Equal* Dari Elisabeth Schussler Fiorenza

Pascasarjana Teologi Universitas Kristen Artha Wacana

Artimatjhoe29@gmail.com

Tradisi *Kaus Nono* dalam masyarakat Meto di Amanuban Timur adalah ritus budaya dalam pernikahan yang menandai perpindahan marga. Tradisi ini mengandung nilai spiritualitas leluhur, namun dalam praktiknya memperkuat struktur sosial patriarkal yang membatasi peran dan hak perempuan, baik dalam keluarga maupun masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak tradisi *Kaus Nono* terhadap perempuan dan menawarkan pembacaan ulang yang adil melalui teologi feminis, khususnya konsep *discipleship of equals* dari Elisabeth Schüssler Fiorenza. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di Jemaat Sonhalan Amanuban Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Kaus Nono* menempatkan perempuan dalam posisi subordinat, namun masih memberi ruang agensi terbatas, terutama dalam keluarga dan gereja. Refleksi teologis menegaskan pentingnya mengangkat suara, tubuh, dan spiritualitas perempuan sebagai sumber iman yang sah. Konsep *discipleship of equals* memberikan kerangka untuk membangun relasi iman yang setara. Tesis ini mengusulkan reinterpretasi *Kaus Nono* yang tetap menghargai nilai leluhur, namun dibaca ulang dengan hermeneutik keadilan agar perempuan menjadi subjek aktif dalam kehidupan adat, iman, dan Masyarakat

Kata kunci: *Kaus Nono, kesetaraan gender, perempuan Meto, Teologi Feminis, Discipleship of Equals*